

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diciptakan oleh Allah dengan berbekal akal dan pikiran, melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui pengajaran dan pelatihan. Oleh karena itu, Bagi manusia pendidikan merupakan hal yang esensial, sehingga seluruh masyarakat harus dan berhak untuk mendapatkannya.

Sebagai seorang muslim menuntut ilmu adalah suatu keharusan dan dengan ilmu Allah akan mengangkat derajatnya. Hal ini tertulis dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Salah satu faktor penting dalam proses pendidikan adalah tujuan pendidikan. Pada dasarnya konsep tujuan pendidikan nasional sejalan dengan pendidikan Islam yaitu membentuk manusia yang utuh, baik dalam aspek jasmani

maupun rohani. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pasal 3 yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penyelenggaraan pendidikan dalam upaya membangun sumber daya manusia yang bermutu tidak cukup dengan hanya memperhatikan aspek intelegualitas (IQ) nya saja, akan tetapi harus seimbang antara penggunaan aspek emosi (EQ) dan aspek spiritual (SQ). Hal ini menjadi penting untuk diperhatikan oleh penyelenggaraan pendidikan terkhusus pendidikan Agama Islam, melalui pendidikan agama Islam disekolah dapat membawa perubahan kepada peserta didik menjadi kepribadian yang taat dengan menyajikan formula pendidikan berlandaskan etika, moral dan spiritual yang kuat.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan dan proses pembelajaran dengan teratur, terprogram, terencana dan juga terarah untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam upaya menyeimbangkan aspek spiritual beberapa sekolah melaksanakan kegiatan – kegiatan yang berkaitan dengan spiritual, salah satunya Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah atas yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan spiritual, diantaranya tadarus Al-Qur'an dengan mengawali pembelajaran dengan durasi 15 menit. Kegiatan ini dilaksanakan dikelas masing-masing dan dibimbing oleh guru mata pelajaran pertama. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa untuk

membaca Al-Qur'an dan menambah semangat membaca Al-Qur'an dengan target khatam Al-Qur'an selama 1 kali dalam masa pendidikan. Hal ini menjadi suatu hal yang positif bagi murid melalui kegiatan yang diterapkan.

Secara bahasa Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, yaitu qaraa-yaqaru-qur'aanan yang berarti bacaan. Secara istilah Al-Qur'an diartikan sebagai kalam Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, disampaikan secara mutawatir dari Allah dengan perantara malaikat dan membaca Al-Qur'an dinilai sebagai ibadah kepada Allah SWT.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat muslim didalamnya terdapat firman Allah yang menjadi petunjuk dan pelajaran bagi siapa yang membacanya. Sebagai seorang muslim membaca Al-Qur'an adalah suatu kewajiban yang tidak terpisahkan dari kehidupan, karna membaca Al-Qur'an tidak hanya bernilai sebagai ibadah yang mendapatkan pahala, namun juga keutamaan lainnya, seperti menjadi syafaat di hari akhir kelak, menjadi sebaik – baiknya manusia bagi yang mempelajari dan mengajarkannya, dan menenangkan hati.

Membaca Al-Qur'an juga termasuk daripada dzikrullah atau mengingat Allah. Membaca Al-Qur'an tidak hanya bernilai ibadah namun juga memberikan efek terhadap ketenangan hati. Hal ini disebutkan dalam surah Ar-Ra'd ayat 28 :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya :

Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram.

Dr. Al-Qadhi menyatakan bahwa penelitiannya membuktikan bahwa mendengar dan membaca Al-Qur'an merupakan relaksasi yang berpengaruh

hingga 97% pada penyembuhan penyakit secara psikologis seperti, kegelisahan, kesedihan. Penelitian ini juga membuktikan bahwa membaca atau mendengarkan Al-Qur'an berpengaruh terhadap konsentrasi seseorang meski orang tersebut tidak memahami artinya. Penelitian ini dilakukan di Klinik besar Florida Amerika Serikat (Hajar & Novanto, n.d., 2021: 126).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut hal ini juga telah membuktikan bahwa Al-Qur'an bukan hanya sebagai Al-Huda yaitu petunjuk. Akan tetapi membacanya juga sebagai obat atau Ash-Shifa, yang disebutkan dalam Q.S Yunus : 57, Allah Ta'ala Berfirman :

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya :

Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dan Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.

Konsentrasi belajar dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Hal ini bertujuan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Belajar adalah *proses transfer of knowledge* yang dilakukan guru disekolah ke peserta didik, sedangkan konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran dan perhatian terhadap informasi yang diperoleh selama periode belajar.

Konsentrasi belajar adalah pemusatan daya pikiran dan perbuatan siswa pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau memisahkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari. Oleh karena itu, konsentrasi belajar siswa perlu diperhatikan. Apabila siswa mampu

mengoptimalkan kemampuan konsentrasi belajar maka siswa akan lebih mudah memahami pelajaran sehingga hal ini menjadi salah satu aspek yang mendukung siswa untuk mencapai prestasi yang baik (Fridaram et al., 2021: 1)

Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya konsentrasi pada peserta didik disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. faktor internal pada siswa adalah timbulnya perasaan negatif, sehingga menyita sebagian besar perhatian siswa, seperti perasaan gelisah, marah, tertekan dan khawatir, keadaan fisik yang sedang sakit atau mengantuk (Setyani & Ismah, 2018: 5).

Sedangkan faktor eksternal nya adalah kurangnya motivasi pada pelajaran, timbulnya susana lingkungan belajar yang berisik dan berantakan, materi pelajaran yang sukar atau proses pembelajaran yang pasif. Gangguan konsentrasi secara internal seperti stress, depresi, cemas dan hal lainnya dapat diatas dengan relaksasi yang bisa dikombanasi dengan dzikir, salah satunya membaca dan mendengarkan Al-Qur'an.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melaksanakan pratik pengalaman lapangan, konsentrasi belajar siswa di SMA 3 Muhammadiyah cukup baik. Beberapa siswa mampu berkonsentrasi diawal pembelajaran hingga akhir, sebagian lainnya hanya diawal pembelajaran dan sedikit darinya tidak konsentrasi sama sekali, seperti tidur atau melakukan aktivitas lain seperti bermain hp.

Melihat fenomena tersebut, Peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta”** untuk mengetahui lebih lanjut

apakah selain membiasakan dan menambah semangat siswa dalam membaca Al-Qur'an kegiatan ini juga memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa.

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam upaya pengoptimalan konsentrasi belajar siswa sehingga mencapai prestasi yang baik bagi siswa dan tercapainya tujuan pendidikan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kegiatan Tadarus Al-qur'an di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana konsentrasi belajar pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
3. Apakah ada Pengaruh Kegiatan Tadarus Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

C. Tujuan

1. Untuk menganalisa pelaksanaan Kegiatan Tadarus Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta
2. Untuk mengidentifikasi konsentrasi pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta
3. Untuk menemukan pengaruh kegiatan tadarus Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan uraian latar belakang dan uraian masalah diatas, penelitian ini memiliki manfaat diantaranya dapat menjadi referensi dalam mengoptimalkan konsentrasi belajar siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menjadikan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan hasanah dalam bidang pendidikan melalui program kegiatan tadarus Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan juga motivasi bagi siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui konsentrasi belajar yang di didukung dengan kegiatan tadarus Al-Qur'an, sehingga diharapkan dapat mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan baik dan khusyuk.
- b. Bagi sekolah dan guru, hasil dari penelitian dapat menjadi sebuah informasi serta masukan mengenai kegiatan tadarus Al-Qur'an dan sebagai acuan dalam memperhatikan konsentrasi belajar siswa.
- c. Bagi Pendidikan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi guna mengatasi rendahnya konsentrasi belajar pada siswa serta memberikan solusi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini sangat berguna untuk memecahkan salah satu dari banyaknya hambatan dari sulitnya konsentrasi

belajar siswa dan penelitian ini juga dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan.

E. Sistematika Pembahasan

Pertama, pada penelitian ini diawali dengan membahas serta menerangkan pendahuluan yang di dalamnya berisi: latar belakang dengan menguraikan fenomena yang ditemukan, Selain itu juga terdapat rumusan masalah dengan berisikan probelmatika yang ingin diteliti dan terdapat tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti serta manfaat penelitian.

Kedua, peneliti menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu secara sistematis agar dapat diketahui persamaan, perbedaan mengenai permasalahan yang diteliti dengan memuat judul dan nama lengkap dari masing-masing penelitian. Uraian tersebut terdapat pada bab II dalam penelitian ini. Peneliti juga membahas kerangka teori agar dapat memberikan konsep-konsep serta teori yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan dan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian disertai dengan analisis data.

Ketiga, bagian metode penelitian diuraikan pada pab Bab III dalam penelitian ini. Pemilihan dan penggunaan metode dalam penelitian kemudian disesuaikan dengan masalah dan pendekatan penelitian yang dilakukan penelitian. Pada bab ini juga menjelaskan unsur-unsur penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, variabel, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas-kredibilitas, analisis data serta sistematika pembahasan.

Keempat, inti atau isi dari penelitian ini dijelaskan pada bab pembahasan mengenai pokok-pokok dilakukannya penelitian, kemudian pembahasan ini

dikategorikan untuk mengkaji permasalahan lebih dalam dengan didukung dari analisis data sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

Kelima, bagian penutup dari penelitian yang di dalamnya terdapat kesimpulan dan saran. Dalam hal ini kesimpulan yang berisikan relevansi dengan rumusan masalah yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang memuat penyempurnaan dari sebuah proses karena segala sesuatu yang tidak terlepas dari berbagai kekurangan sehingga terdapat beberapa perbaikan dan penyempurnaan.